

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Yaitu, penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoadmodjo 2018) . menurut (Zellatifanny and Mudjiyanto 2018) penelitian deskriptif yaitu menyajikan satu gambar yang terperinci tentang satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan apa adanya dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, peristiwa, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Menurut Junaedi (2018) dalam (Semi 2021) menyatakan bahwa, Metode Studi Kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan,

persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan studi kasus mengikuti ketentuan yang ditetapkan intitusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono 2019) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, sphygmomanometer, stetoskop, thermometer, senter

dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, thermometer dan sphygmomanometer. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, thermometer, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif. Menurut (Sugiono 2019) yang menyatakan bahwa, analisis data deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana kesimpulan dari data yang telah dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi. Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

I. Teknik Penyajian Data

Menurut Rasyad (2002) Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat – kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain

penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan subjek studi kasus (Natoatmadjo, 2012).

